

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian metode pendekatan kualitatif sangat diperlukan dalam menyusun suatu penelitian ilmiah. Dikarenakan metode merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan. Tujuan umum penelitian adalah untuk mengungkap masalah, maka langkah yang akan digunakan harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2018) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui dan memahami fakta yang ada di lapangan. Selain itu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dapat mengungkapkan mengenai peran Pembimbing Kemasyarakatan Kelas 1 Malang dalam memberikan case plan tersebut. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan peran pembimbing kemasyarakatan dalam memberikan case plan terhadap klien dewasa dapat tercapai.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang digunakan sebagai kegiatan Proses penelitian untuk mendapatkan pemecahan masalah dalam

penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu di Balai Pemasyarakatan Kelas 1 Malang, dimana sebagai instansi yang diberikan tanggung jawab dalam menuliskan case plan atau rencana program pembinaan yang nantinya bisa digunakan sebagai penelitian kemasyarakatan berupa litmas. Dan sebagaian masyarakat masih belum mengetahui instansi ini, maka penulis tertarik untuk mengambil lokasi penelitian di Balai Pemasyarakatan Kelas 1 Malang. Serta Bapas juga memiliki banyak prestasi diantaranya pada tahun 2021 diraihnya Pelayan Publik Berbasis HAM (P2HAM) dan perolehan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), hingga terpilihnya Bapas Malang menjadi pilot project dan percontohan Griya Abhipraya yang kemudian diresmikan secara langsung oleh Bapak Direktur Jendral Pemasyarakatan pada tahun 2022. Serta pembimbing kemasyarakatan madya pada tahun 2022 memperoleh penghargaan dari Badan Nasional Penanggulangan Terorisme atas kinerja dan partisipasi dalam pelaksanaan program Kesiapsiagaan Nasional Kontra Radikalisasi dan Deradikalisasi. Bapas sendiri juga menaungi beberapa wilayah kerja yang meliputi 8 wilayah yaitu : Kota Malang, Kabupaten Malang, Kota Batu, Kabupaten Pasuruan, Kota Pasuruan, Kabupaten Probolinggo, Kota Probolinggo, Kabupaten Lumajang.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai peran pembimbing kemasyarakatan dalam proses memberikan case plan terhadap klien dewasa di Balai Pemasyarakatan Kelas 1 Malang. yang dipilih dalam penelitian ini adalah mereka yang dianggap mengetahui dan memahami pelaksanaan

memberikan case plan sehingga dapat memberikan informasi akurat. Subyek penelitian ini diambil secara *purposive*, hal ini dikarenakan peneliti memiliki pertimbangan untuk memilih subyek berdasarkan penilaian karakteristik anggota agar dapat diperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan. Pengambilan subyek disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dalam mendapatkan informasi yang lebih akurat.

Sugiyono (2001), menyatakan sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Margono (2004), pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Untuk memilih subyek penelitian terdapat beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Pegawai Balai Pemasarakatan Kelas I Malang.
2. Pegawai Balai Pemasarakatan yang menangani case plan (Pembimbing Kemasyarakatan)
3. Pembimbing kemasyarakatan dengan jabatan fungsional
4. Pembimbing kemasyarakatan yang memahami tentang caseplan bagaimana proses dan hambatanya.
5. Pembimbing kemasyarakatan yang sudah memahami pembimbingan dan pembinaan klien
6. Pembimbing kemasyarakatan yang menangani klien dalam pembebasan

bersyarat, cuti bersyarat, dan asimilasi.

7. Pembimbing kemasyarakatan yang menangani klien dewasa.

Dari beberapa kriteria tersebut maka peneliti akan mengambil 5 subyek penelitian pembimbing kemasyarakatan yaitu :

1. E. Nanik Khrisnawati
2. Enny Umronah
3. Nurul Farida
4. Moh. Aqim Akhsabi
5. Ramadhan Adi Pradana

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah dalam penelitian, dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan dapatkan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diteliti. Sedangkan menurut Kamus Ilmiah Populer (dalam Suardeyasari, 2019:9). Peneliti melakukan observasi mengenai Peran Pembimbing Kemasyarakatan Dalam Memberikan Case Plan di Balai Pemasyarakatan Kelas I Malang. dengan cara mengamati, melakukan pencatatan, serta

melakukan dokumentasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Menurut Herdiansyah (2015), kebanyakan orang menganggap bahwa wawancara adalah panggilan kerja, wawancara seleksi masuk perguruan tinggi, dan wawancara tokoh yang sering dilihat di televisi maupun di internet. Dalam penelitian wawancara dianggap lama dan paling sering digunakan.

Menurut Slamet (2011), Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.

Menurut Nazir (1983), mendefinisikan wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya dengan penjawab atau responden dengan menggunakan interview guide. Peneliti menggunakan wawancara yang terstruktur untuk mendapatkan data yang akurat sebagai kebutuhan penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada subyek Pembimbing Kemasyarakatan Balai pemasyarakatan Kelas I malang yang terlibat dalam memberikan case plan terhadap klien dewasa, untuk menambah informasi tambahan melakukan wawancara kepada staf Balai Pemasyarakatan Kelas I Malang untuk memberikan informasi tentang profil Balai Pemasyarakatan Kelas 1 malang.

Peneliti melakukan wawancara dengan pegawai Balai

Pemasyarakatan Kelas I Malang dan Pembimbing Kemasyarakatan yang berjumlah 5 orang. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyusun daftar pertanyaan yang disusun sebagai panduan saat melakukan wawancara kepada informan. Dalam wawancara terstruktur peneliti dapat mengetahui informasi yang akan diperoleh sebagai kebutuhan peneliti.

3. Dokumentasi

Di dalam Teknik dokumentasi, peneliti dapat mencari referensi dari beberapa artikel, jurnal, dan buku dan sumber lainnya untuk dapat melengkapi informasi mengenai Balai Pemasyarakatan, Caseplan. Dari hal tersebut maka menurut Sugiono (2010) menyatakan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa gambar, tulisan atau karya. Teknik dokumentasi dalam hal ini digunakan untuk memperoleh informasi tertulis.

E. Teknik Analisa data

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017:335) merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak maka perlu dicatat secara rinci dan teliti, sehingga perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data menurut (Sugiyono:338) merupakan merangkum dan

memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal yang pokok, mencari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data menurut (Sugiyono, 2017:341) bisa dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori. Pada penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah teks bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dilampirkan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh yang valid saat peneliti Kembali di lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Temuan dapat berisi deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum diketahui sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hipotesis atau teori.

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validasi internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas) dalam hal ini yang utama adalah

uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dengan teknik triangulasi yaitu dengan pengecekan data-data yang diperoleh selama penelitian dilapangan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Pemeriksaan teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Triangulasi sumber dimana selama proses penelitian peneliti menguji kredibilitas data yang di peroleh dengan membandingkan keterangan informan satu dengan yang lain pada jenis data yang sama dan membandingkan data dari dokumen satu dengan dokumen lain (Sugiyono,2017).

Peneliti melakukan pengecekan data di beberapa sumber yang menjadi informan dalam penelitian ini, yaitu pegawai Balai Pemasarakatan Kelas 1 Malang dan Pembimbing Kemasyarakatan. Pengecekan data dari berbagai sumber bertujuan untuk memastikan data agar jelas dan akurat untuk digunakan sebagai kebutuhan peneliti.